

PENGARUH KENAIKAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL YANG DIBERI BUAH BIT DI PUSKESMAS NGAMBUR KABUPATEN PESISIR BARAT TAHUN 2017
THE INFLUENCE OF HEMOGLOBIN LEVEL INCREASE ON PREGNANT MOTHER WHO IS GIVEN BEET FRUIT AT PUSKESMAS NGAMBUR OF PESISIR BARAT REGENCY YEAR OF 2017

Ike Ate Yuviska¹, Dina Chilvia Anggani²

ABSTRACT

Anemia on pregnancy is national problem because it reflects the social economy condition of the society and the influence is very big towards the human resources quality, (Manuaba, 2012). Based on the pre-survey result which has been done by the researcher on February 10th – 12th of 2017 at Puskesmas Ngambur of Pesisir Barat Regency based on the medical record there were 86 pregnant mothers who did the pregnancy examination where 32 pregnant mothers experienced anemia. The purpose of this research was to know the influence of hemoglobin level increase on pregnant mother who is given Beet Fruit at PuskesmasNgambur of Pesisir Barat Regency year of 2017.

This research was quantitative, quasi experiment method research design with one group pretest-posttest approach. The population was the whole TM II pregnant mothers as many 23 people. The sample was 15 people with inclusion criteria of TM II pregnant respondents, full consciousness respondents and willing to be the research subject. With purposive sampling sampling technique. The data analysis was with T-test test.

The research result showed the average of hemoglobin before the intervention was 10.20, after the intervention as many 10.73. To know the influence of hemoglobin level increase on pregnant mother who is given Beet Fruit at Puskesmas Ngambur of Pesisir Barat Regency year of 2017. T test test obtained p value $0,000 < \alpha (0,05)$. It was suggested for the medical staff especially the midwife to advocate the pregnant mothers to consume the beet fruit as companion iron tablets because it could increase the hemoglobin levels on pregnant mothers.

Keywords : Beet fruit, Hemoglobin level

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan hasil prasurvei yang telah peneliti lakukan pada tanggal 10-12 Februari 2017 di Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat berdasarkan data rekam medik terdapat 86 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dimana 32 ibu hamil mengalami anemia. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahui pengaruh kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang diberi Buah Bit di Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat tahun 2017.

Jenis Penelitian Kuantitatif, rancangan penelitian metode quasi eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest. Populasi seluruh ibu hamil trimester II sebanyak 23 orang. Sampel sebanyak 15 orang dengan kriteria inklusi Responden yang sedang hamil TM II, Responden dengan kesadaran penuh dan bersedia menjadi subjek penelitian. Dengan teknik sampling purposive sampling. Analisa data dengan uji T-test.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hemoglobin sebelum intervensi 10.20, sesudah dilakukan intervensi sebesar 10.73. Diketahui Ada pengaruh kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang diberi Buah Bit di Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat tahun 2017.

1) Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati

2) Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati

Hasil uji t didapat p value $0,000 < \alpha (0,05)$. Disarankan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar menganjurkan kepada ibu hamil untuk mengkonsumsi buah bit sebagai pendamping Fe karena dapat menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Kata Kunci : Buah Bit, Kadar hemoglobin

PENDAHULUAN

Program *Sustainable Development Goals (SDGs)* merupakan program yang disusun oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menggantikan program sebelumnya, yaitu *Millennium Development Goals (MDGs)*. Tujuan dari SDGs adalah mengakhiri kemiskinan, menjamin kehidupan sehat, mempromosikan pendidikan dan memerangi perubahan iklim. Sasaran yang termuat dalam tujuan dan sasaran SDGs adalah penurunan angka kematian ibu, penurunan angka kematian balita, penurunan angka AIDS/HIV dan cakupan air minum. Sasaran SDGs pada 2030 adalah mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup dan menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 12 per 1.000 KH dan Angka Kematian Balita (AKABA) 25 per 1.000 KH [1].

Penyebab kematian ibu adalah dikarenakan oleh sebab obstetri langsung yaitu penyakit penyulit pada kehamilan, persalinan dan nifas (infeksi, eklamsi, perdarahan), sedang penyebab tidak langsung dikarenakan penyakit yang timbul pada saat kehamilan, persalinan dan nifas (anemia, kadio vaskuler, cerebro vaskuler dll), dan penyebab bukan obstetrik yaitu kematian ibu yang bukan akibat dari kejadian-kejadian yang tidak ada hubungannya dengan proses reproduksi (kecelakaan, kebakaran dll). Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Di seluruh dunia frekuensi anemia dalam kehamilan cukup tinggi berkisar antara 10%-20% (Prawirohardjo, 2009). Menurut WHO, kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20%-89% dengan

menetapkan hemoglobin 11g% (g/dl) sebagai dasarnya [2].

Berdasarkan RISKESDAS 2013, terdapat 37,1% ibu hamil anemia, yaitu ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gram/dl. Kasus AKI di Lampung terus meningkat, berdasarkan keterangan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada 2012 terdapat 122 AKI di Lampung. Jumlah itu meningkat menjadi 144 kasus di tahun 2013 dan tahun 2014 mencapai 158 kasus. Kematian ibu di provinsi Lampung disebabkan oleh perdarah sebanyak 47 kasus, eklamsi sebanyak 46 kasus, infeksi sebanyak 9 kasus, partus lama sebanyak 1 kasus, aborsi sebanyak 1 kasus dan lain-lain sebanyak 54 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung [3].

Prevalensi anemia pada kehamilan di Provinsi Lampung adalah tertinggi dipulau sumatera. Tingginya jumlah anemia di Provinsi Lampung adalah sebesar 69,7% angka tersebut lebih tinggi dari angka anemia gizi nasional yaitu sebesar 63% [4].

Berdasarkan data dinas kesehatan kota Bandar lampung prevalensi angka kejadian anemia dalam kehamilan tahu 2013 sebesar 5.655 kasus (24,7%) dan kejadian anemia dalam kehamilan meningkat pada tahun 2014 menjadi sebesar 6.428 kasus (26,8%), sedangkan pada tahun 2015 angka kejadian anemia sebesar 6. 856 kasus (27,6%) [5].

Angka kematian ibu di Kabupaten Pesisir Barat yaitu sebanyak 197 per100.000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan angka kematian ibu secara nasional sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup maka AKI di Pesisir Barat menyumbangkan lebih dari setengah kasus kematian ibu. Angka kejadian anemia pada tahun 2015 di Kabupaten Pesisir Barat adalah sebesar 55,13% (Profil Kesehatan

Pesisir Barat, 2015). Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat sebesar 21,25% [6].

METODELOGI PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM II yang melakukan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Ngambur pada saat dilakukan penelitian yaitu sebanyak 23 ibu hamil.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi [7]. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II yang ada di Puskesmas Ngambur pada saat dilakukan penelitian, yang memenuhi kriteria sampel yaitu sebanyak 15 ibu hamil dengan cara diberikan perlakuan

dengan buah bit.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- 1) Responden yang sedang hamil TM II
- 2) Responden dengan kesadaran penuh
- 3) Bersedia menjadi subjek penelitian

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang mempunyai penyakit gastritis.
- 2) Ibu hamil yang mengalami anemia berat.

Pengambilan sample penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan cirri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya [8].

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Tabel 1.

Distribusi Statistik Deskriptif Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Sebelum Diberikan Buah Bit Di Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2017.

Variabel	N	Mean	Median	SD	Min	Max
Hasil Pengukuran kadar hemoglobin sebelum diberikan buah bit	15	10,20	10,00	0,414	10	11

Berdasarkan table 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 15 responden penelitian, diperoleh hasil nilai mean atau rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan buah bit pada ibu hamil di Puskesmas Ngambur

tahun 2017 sebesar 10,20, dengan nilai median 10,00, standar deviasi sebesar 0,414, hasil kadar hemoglobin terendah atau minimal yaitu sebesar 10 dan hasil kadar hemoglobin tertinggi atau maximal sebesar 11.

Tabel 2.

Distribusi Statistik Deskriptif Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Sesudah Diberikan Buah Bit Di Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2017.

Variabel	N	Mean	Median	SD	Min	Max
Hasil Pengukuran kadar hemoglobin sesudah diberikan buah bit	15	10,73	11,00	0,458	10	11

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 15 responden penelitian, diperoleh hasil nilai mean atau rata-rata kadar hemoglobin sesudah diberikan buah bit sebesar 10,73, dengan nilai median

11,00, standar deviasi sebesar 0,410, hasil kadar hemoglobin terendah atau minimal yaitu sebesar 10 dan hasil kadar hemoglobin tertinggi atau maximal sebesar 11.

Tabel 3.

Pengaruh Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Yang Diberi Buah Bit Di
Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2017.

Hasil Pengukuran Hemoglobin	N	Mean	SD	SE	P value
Sebelum diberikan Intervensi	15	10,20	0.414	0.107	0.000
Sesudah diberikan Intervensi	15	10,73	0.458	0.118	

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui hasil uji t didapat p value $0,000 < \alpha$ (0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang diberi buah bit di Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat tahun 2017

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian analisa bivariat menggunakan uji *t test sample dependent* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang diberi buah bit di Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat tahun 2017, didapatkan nilai (P -value $0,000 < \alpha$ 0,05) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang diberi buah bit di Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat tahun 2017.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa, Zat besi adalah unsur yang sangat penting untuk membentuk sel darah merah atau hemoglobin [9]. Besi merupakan mineral mikro yang paling banyak terdapat di dalam tubuh manusia dan hewan, yaitu sebanyak 3-5 gram didalam tubuh manusia dewasa. Besi mempunyai beberapa fungsi esensial didalam tubuh sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh, sebagai alat angkut elektron didalam sel, dan sebagai bagian terpadu berbagai reaksi enzim didalam jaringan tubuh [10].

Buah bit (*Beta Vulgaris*) adalah salah satu buah yang sering digunakan sebagai pewarna alami untuk berbagai jenis makanan, kaya akan folat yang ampuh untuk mencegah penyakit jantung dan anemia. Khasiat buah bit antara lain dapat mengatasi gangguan hati dan kantung empedu, menghancurkan sel

tumor dan sel kanker, memperkuat fungsi darah dan mengatasi anemia, memproduksi sel-sel darah, menurunkan kadar kolestrol jahat, membersihkan dan menetralkan racun didalam tubuh, memperkuat sistem peredaran darah dan sistem kekebalan, melawan infeksi dan radang, mengatasi masalah batu ginjal dan memberi tenaga dan menyeimbangkan tubuh [11].

Bit merupakan sumber vitamin C, selain itu, bit juga banyak mengandung vitamin B dan sedikit vitamin A sehingga baik untuk kesehatan tubuh. Oleh karena itu, bit pun dianjurkan dimakan dalam jumlah yang banyak bagi penderita darah rendah [12].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yashwant Kumar (2015) di India, menyatakan bahwa konsumsi buah bit (yang sudah dibuat jus) dapat mengurangi anemia pada seseorang, Karena didalam nya terkandung Fe yang dapat meningkatkan sel darah merah dalam tubuh [13].

Menurut pendapat peneliti berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil tersebut berbeda-beda hal tersebut dikarenakan oleh nutrisi ibu hamil yang didapatkan dari makanan yang mereka makan setiap harinya, dimana setiap ibu mengkonsumsi makanan yang berbeda-beda setiap harinya sehingga kenaikan kadar hemoglobin yang lebih tinggi selain didapatkan dari buah bit yang ibu konsumsi setiap hari tetapi disebabkan juga oleh absobsi dari makanan lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Diketahui rata-rata kadar hemoglobinibu hamil sebelum diberikan buah bit di Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat tahun 2017 yaitu sebesar 10,20 gr/dl.
2. Diketahui rata-rata kadar hemoglobinibu hamil sesudah diberikan buah bit di Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat tahun 2017 yaitu sebesar 10,73 gr/dl.
3. Diketahuinya adapengaruh kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang diberi buah bit di Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat tahun 2017, uji t didapat (p value 0,000 $< \alpha$ 0.05).

SARAN

Sebagai bahan informasi bagi pasien bahwa dengan mengkonsumsi buah bit dapat menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil sehingga dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil, dan diharapkan ibu hamil mau mengkonsumsi buah bit sebagai pilihan bahan makanan yang mengandung tinggi fe disamping konsumsi tablet fe dan dapat digunakan sebagai pilihan yang berdampingan dengan fe untuk diminum setelah mual muntahnya hilang selama kehamilannya agar tidak terjadi komplikasi pada saat persalinan seperti perdarahan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hani, dkk. 2010. *AsuhanKebidananpadaKehamilanFisiologis*. Jakarta: Salemba Medika.
2. Manuaba, IBG. 2012. *IlmuKebidanan, PenyakitKandungan KB*. Jakarta : EGC.
3. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2014.
4. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2015.
5. Profil Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2015.
6. Profil Puskesmas Ngambur Pesisir Barat, 2016.
7. Sugiyono.2014. *MetodePenelitianKuantitatifkualitatifdan R & D*. Bandung : ALFABETA.
8. Notoatmodjo. 2012. *MetodologiPenelitianKesehatan*. Jakarta : PT. RinekaCipta.
9. AdrianidanWirjatmadi. 2012. *PengantarGiziMasyarakat*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
10. Alamaitser, S. 2010. *PrinsipDasarIlmuGizi*. Jakarta : PT. Gramedia PustakaUtama. Arisman. 2010. *GizidalamDaurKehidupan*. Jakarta : EGC.
11. Redaksi Sehat, 2016. *Kitab Jus Buah & Sayur*. Yogyakarta : Second Hope
12. Sunarjono, Hendro, 2016. *Bertanam 36 Jenis Sayur*. Jakarta: Penebar Swadaya
13. Kumar, Yashwant. 2015. *Beetroot: a Super Food*. (diaksespadatanggal 06 Februari 2017).